

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan bebabasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknnik Negeri Jember diharpkan dapat berkompetisi didunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa secara perorangan atau berkelompok akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam pembuatan saprodi budidaya tanaman, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Kegiatan PKL juga sebagai syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Sebagai Mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember, maka pemilihan P4S Bintang Tani Sejahtera merupakan tempat paling tepat karena sesuai dengan bidang yang ditekuni dan didalami dengan kategori saprodi berbasis organic. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini akan dilakukan di P4S Bintang Tani Sejahtera tepatnya di Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

Padi adalah tanaman pangan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Kebutuhan padi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat maka perlu adanya pengembangan guna meningkatkan hasil produksi padi. Untuk meningkatkan hasil produksi beras yang tinggi maka perlu adanya kontribusi dalam peningkatan produksi nasional terutama dalam sector agroekosistem lahan sawah yang lebih menonjol dalam memberikan sumbangan dengan adanya optimalisasi produktivitas dan stabilitas (Sinaga, dkk, 2015). Untuk mengoptimalkan hasil produksi dapat dilakukan dengan teknologi serta dapat dilakukan dengan memilih varietas unggul, pemupukan, pengairan dan terpenuhinya syarat tumbuh lainnya terpenuhi.

Padi salibu merupakan tanaman padi yang tumbuh lagi setelah batang sisa panen ditebas/dipangkas, tunas akan muncul dari buku yang ada didalam tanah tunas ini akan mengeluarkan akar baru sehingga suplay hara tidak lagi tergantung pada batang lama, tunas ini bisa membelah atau bertunas lagi seperti padi tanaman pindahbiasa, inilah yang membuat pertumbuhan dan produksinya sama atau lebih tinggi dibanding tanaman pertama (ibunya). Padi salibu berbeda dengan padi ratun, ratun merupakan padi yang tumbuh dari batang sisa panen tanpa adanya pemangkasan batang dan tunas muncul pada buku paling atas dan mendapatkan suplay unsur hara dari batang lama. Pertumbuhan tunas sangat dipengaruhi adanya air pada lahan. Budidaya padi salibu cukup memberikan hasil yang menjanjikan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agam pada tahun 2011 yaitu adanya peningkatan sebanyak 20% dibandingkan dengan hasil panen pertama (Anonim, 2013).

Selain itu dalam budidaya salibu perlu adanya pemenuhan unsur hara yang harus terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan unsur hara maka dilakukan pemupukan. Budidaya padi salibu di P4S Bintang Tani Sejahtera untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada padi dilakukan pemupukan menggunakan pupuk organik padata dari kotoran sapi dan ditambah dengan pupuk urea. Selain dilakukan pemupukan dilakukan penyemprotan dengan menggunakan POC urine sapi.

## **1.2.Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Berikut tujuan umum dari praktek kerja lapang :

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh saat dikampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Berikut tujuan khusus dari praktek kerja lapang:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman padi salibu secara organik.
2. Untuk meningkatkan keterampilan proses pembuatan serta aplikasi MOL, pestisida nabati, pupuk organik, dan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria).
3. Untuk meningkatkan pemahaman, pengelolaan agribisnis produk POC, pestisida nabati, pupuk organik padat (granul), PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria), dan budidaya padi salibu.

### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Berikut merupakan manfaat dari praktek kerja lapang:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

3. Mahasiswa mampu berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
4. Dapat menumbuhkan sikap kerja dan terbentuknya mahasiswa yang berkarakter.

### **1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Praktek Kerja Lapang oleh mahasiswa dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023 dengan jadwal yang telah terlampir. Lokasi Praktek Kerja Lapang yang dilakukan mahasiswa bertempat di P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan ,Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) pelaksanaanya sesuai dengan tahapan tahapan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.

### **1.4 Metode Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Berikut metode yang digunakan dalam pelaksanaan dari Praktek Kerja Lapang (PKL)

#### **1.4.1. Praktek Lapang**

Dalam metode ini mahasiswa langsung terjun dilapangan, kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan adalah budidaya padi, budidaya cabai, dan budidaya sawi mulai dari persiapan lahan sampai pemanenan sesuai dengan arahan pembimbing lapang sesuai SOP yang benar. Tak hanya itu mahasiswa juga diajarkan kegiatan mengenai pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yakni seperti Pupuk Organik Padat, Pupuk Organik Cair, Asam amino, Asap Cair, Mikroorganisme Lokal (MOL), Pestisida Nabati, PGPR ( Plant Growth Promoting Rizhobacteria ), dan eksplorasi tanah.

#### **1.4.2 Demonstrasi**

Dalam metode ini pembimbing lapang memberikan arahan langsung mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera, selanjutnya diperagakan atau dipraktekkan langsung oleh mahasiswa sesuai arahan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Wawancara

Dalam Metode ini mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi untuk menggali informasi dan menambah wawasan mahasiswa agar lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya wawancara dan diskusi akan memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara mahasiswa, pembimbinga lapang, dan warga sekitar.

#### 1.4.4 Observasi

Dalam Metode ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yang berhubungan dengan proses pembuatan POC urine sapi terhadap pertumbuhan budidaya padi salibu yang didampingi oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Dalam metode ini mahasiswa mengumpulkan data sekunder , dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan dari pihak P4S Bintang Tani Sejahtera. Kemudian mahasiswa dapat membandingkan dengan sumber literature lain yang digunakan sebagai pembanding.

#### 1.4.6 Pelaporan PKL

Dalam metode ini mahasiswa membuat catatan harian (loogbook) ketika praktek kerja lapang berlangsung serta pembuatan dan penyusunan laporan PKL setelah kegiatan praktek kerja lapang selesai, dengan meilhat data dan informasi yang diperoleh. Selanjutnya data dan informasi yang didapatkan dibandingkan dengan literature.